

LEMBAR DATA KESELAMATAN (SDS)

Revisi: 25 September 2018

ASA-GR2-ID-003

Nomor versi: 3

BAGIAN 1: Identifikasi

- 1.1 Penunjuk produk** ASACLEAN™ UP, newUP, HP, UF2, UL2, UB, SX, CP, FD
- 1.2 Identifikasi lainnya** Tidak tersedia.
- 1.3 Penggunaan yang disarankan dan pembatasan dalam penggunaan** Senyawa pembersihan untuk mesin dan ekstruder pencetakan injeksi termoplastik.
Larangan penggunaan: penggunaan produk ini sangat dilarang untuk area berikut ini:
- Pencangkokan ke dalam tubuh manusia
 - Aplikasi yang invasif pada tubuh manusia
 - Sentuhan dengan tubuh manusia, termasuk darah, cairan tubuh, dll, secara terus menerus selama 30 hari atau lebih lama.
- Lihat Bagian 16 untuk detail lebih lanjut.
- 1.4 Perincian pemasok** PT. Elematec Indonesia
Dea Tower1 6th Floor Suite 604 Kawasan Mega Kuningan
JL.Mega Kuningan Barat Kav. E4-3 No.1-2 Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Telepon: +62-21-576-0943.
- Penyuplai:* Asahi Kasei Corporation, ASACLEAN Business Department, Hibiya Mitsui Tower, 1-1-2 Yurakucho, Chiyoda-Ku, Tokyo 100-0006, Japan ; Tel +81-(0)3-6699-3274; Fax +81-(0)3-6699-3458.
- 1.5 Nomor telepon darurat** +62-21-576-0943 (8:30-17:00).

BAGIAN 2: Identifikasi bahaya**2.1 Klasifikasi zat atau campuran**

Klasifikasi menurut GHS PBB Produk ini tidak memenuhi kriteria untuk klasifikasi dalam kelas bahaya apa pun sesuai dengan kriteria UN GHS (adaptasi di Indonesia). Karenanya, tidak wajib menyediakan SDS, tetapi memuat informasi dan saran terkait penanganan produk secara aman.

2.2 Elemen label

Piktogram Tidak ada.

Kata sinyal Tidak ada.

Pernyataan bahaya Tidak ada.

Pernyataan pencegahan Tidak ada.

2.3 Bahaya lainnya Tidak tersedia.

LEMBAR DATA KESELAMATAN (SDS)

Revisi: 25 September 2018

ASA-GR2-ID-003

Nomor versi: 3

BAGIAN 3: Komposisi/informasi kandungan bahan

3.1 Campuran^a

| Komponen yang dapat diungkapkan | Kons. (% berat) | No. CAS |
|---|-----------------|----------------|
| Tidak diungkap | | |
| Komponen lainnya | | |
| Resin olefinik, aditif resin, aditif non-organik, aditif lain | Tidak diungkap | Tidak diungkap |

^a Identitas kimia spesifik dan persentase komposisi tidak diungkap karena merupakan rahasia dagang.

BAGIAN 4: Tindakan pertolongan pertama

4.1 Deskripsi tentang tindakan pertolongan pertama

| | |
|----------|--|
| Terhirup | Untuk produk leleh yang uapnya terhirup, bawa korban ke luar ke udara segar dan baringkan dalam posisi yang nyaman untuk bernapas. Cari pertolongan medis. |
| Kulit | Untuk kontak kulit dengan bubuk atau pelet, cuci kulit dengan air dan sabun. Untuk kontak kulit dengan plastik cair, dinginkan dengan air, dan cuci area yang terkena. Resin yang mengeras yang menempel ke kulit jangan dikupas. Minta perhatian medis untuk luka bakar. |
| Mata | Jika terkena mata, bilas dengan air bersuhu ruangan selama 15 menit, sembari sesekali mengangkat kelopak mata. Lepaskan lensa kontak, jika mudah dilakukan. Lanjutkan pembasuhan. Dapatkan bantuan medis jika iritasi terus berlanjut. |
| Tertelan | Apabila tertelan, berkumur-kumur sampai bersih dan beri air untuk diminum. Cari pertolongan medis jika pasien merasa tidak enak badan. Jangan sebabkan muntah kecuali diperintahkan oleh petugas medis. |

4.2 Gejala dan efek yang terpenting, baik akut maupun tertunda Debu atau uap dapat mengiritasi mata. Uap yang terhirup dapat menyebabkan iritasi pada saluran pernapasan dan efek beracun lainnya.

4.3 Indikasi dari tindakan medis segera dan perawatan khusus yang dibutuhkan Perlakukan gejala pada saat terjadi.

BAGIAN 5: Tindakan pemadaman kebakaran

5.1 Media pemadaman

| | |
|--------|--|
| Sesuai | Api kecil: pemadam api karbon dioksida, bubuk kimia kering, semprotan air, busa tahan alkohol. |
|--------|--|

LEMBAR DATA KESELAMATAN (SDS)

Revisi: 25 September 2018

ASA-GR2-ID-003

Nomor versi: 3

| | |
|--|---|
| | Api besar: semprotan air, busa tahan alkohol. |
| Tidak sesuai | Karbon dioksida dan kimia kering tidak memiliki kapasitas pendinginan, dan ada kemungkinan menyulut api lagi. |
| 5.2 Bahaya khusus yang muncul dari bahan kimia ini | Tidak diklasifikasikan sebagai mudah terbakar, tetapi merupakan bahan termoplastik yang dapat terbakar dan akan terbakar jika ada api, menghasilkan asap, serta uap dan gas berbahaya, seperti poliolefin terdegradasi dan zat-zat teroksidasi yang dihasilkan darinya. |
| 5.3 Tindakan perlindungan khusus bagi petugas pemadam kebakaran | Singkirkan wadah dari lokasi kebakaran, atau dinginkan wadah dengan semprotan air. Dinginkan wadah sepenuhnya setelah memadamkan api. Petugas pemadam kebakaran harus mengenakan alat bantu pernapasan dan pakaian pelindung lengkap yang telah disetujui. |

BAGIAN 6: Tindakan apabila tumpah/bocor secara tak sengaja

| | |
|---|---|
| 6.1 Tindakan pencegahan diri, alat pelindung, dan prosedur darurat | Untuk tumpahan yang banyak, kenakan perlindungan pribadi penuh. Jauhkan orang yang tidak berkepentingan dari area tumpahan. Dapat menimbulkan bahaya terpeleset. Berikan ventilasi di area tersebut dan hindari terbentuknya debu udara. Ambil tindakan pencegahan terhadap muatan listrik statis dan gunakan perlengkapan yang tidak menimbulkan percikan api. Ikuti prosedur yang telah ditetapkan untuk menangani tumpahan dalam jumlah besar dan melaporkan kepada pihak berwenang. Dalam hal alat pelindung diri yang disarankan, baca Bagian 8. Dalam hal pertimbangan pembuangannya, baca Bagian 13. |
| 6.2 Tindakan pencegahan lingkungan | Cegah masuknya produk ini ke dalam aliran air atau sistem drainase. |
| 6.3 Metode dan bahan untuk pelokalisasi dan pembersihan | Bersihkan tumpahan sesegera mungkin. Untuk jumlah kecil, usap dengan kain atau kertas, dan cucilah daerah yang terkena dengan air dan detergen. Untuk jumlah yang besar, sapu atau sedot menggunakan vacuum cleaner dengan hati-hati. Cucilah permukaan yang terkontaminasi dengan air dan detergen, dan kumpulkan cairan pembersih untuk pembuangan. Buang sampah di wadah untuk pembuangan. |

BAGIAN 7: Penanganan dan penyimpanan

| | |
|---|---|
| 7.1 Tindakan pencegahan untuk penanganan secara aman | Hindari kontak dengan kulit dan mata, dan jangan menghirup debu atau uap apa pun selama pemrosesan panas. Gunakan tindakan perlindungan yang dijelaskan di Bagian 8. Gunakan hanya di daerah yang mendapat ventilasi baik. Cucilah tangan setelah menggunakan produk. Debu yang terbentuk dari pemrosesan dapat menyebabkan bahaya ledakan debu. Selalu bersihkan debu. Jauhkan dari sumber api. Gunakan hanya peralatan yang tidak menimbulkan percikan api. Saat memproses resin leleh, gunakan peralatan perlindungan untuk mencegah luka bakar. |
|---|---|

LEMBAR DATA KESELAMATAN (SDS)

Revisi: 25 September 2018

ASA-GR2-ID-003

Nomor versi: 3

Jangan biarkan resin leleh tetap berada di wadah atau mesin pada suhu tinggi dalam waktu lama (lihat tabel penggunaan pada Bagian 16). Semua peringkat produk ASACLEAN tidak boleh berada pada suhu >150 °C selama \geq 1 h. Wadah dingin dibutuhkan. Bersihkan mesin dari produk setelah mencapai suhu pemrosesan. Resin yang dibersihkan harus didinginkan sesegera mungkin.

7.2 Syarat untuk penyimpanan yang aman, termasuk hal-hal yang perlu dihindari

Hindari dari sinar matahari langsung dan kelembapan tinggi. Untuk mencegah kebakaran, hindarkan dari panas, nyala api, dan sumber api.

BAGIAN 8: Pengendalian paparan/perlindungan diri

8.1 Parameter pengendalian

Nilai batas di Indonesia Tidak tersedia.

Nilai batas di AS Tidak tersedia.

8.2 Pengendalian teknis

Disarankan untuk menyediakan ventilasi umum yang baik untuk menangani produk.

Untuk pemrosesan, saat debu atau uap dapat dihasilkan, disarankan untuk menggunakan daerah dengan ventilasi pembuangan udara lokal atau di suatu sistem tertutup.

8.3 Tindakan perlindungan perorangan, misalnya alat pelindung diri (APD)

Kebutuhan akan alat pelindung diri perlu didasarkan pada penilaian risiko di tempat kerja untuk penggunaan khusus.

Hindarkan kontak dengan kulit dan mata dengan mengenakan sarung tangan dan pelindung mata. Apabila diperkirakan akan terjadi kontak yang lebih ekstensif, kenakan pakaian pelindung (misalnya, celemek, pakaian overall).

Selama proses, jika terdapat kemungkinan terpapar ke debu atau uap, kenakan masker debu atau masker uap organik.

Saat menangani resin leleh, kenakan kacamata pelindung, sarung tangan tahan panas, dan pakaian lengan panjang untuk menghindari luka bakar.

PPE harus memenuhi standar nasional. Tanyakan kepada produsen mengenai waktu-waktu penanganannya.

BAGIAN 9: Sifat fisika dan kimia

9.1 Informasi tentang sifat fisika dan kimia dasar

Rupa Pelet berwarna putih susu hingga kuning pucat

Bau Sedikit, khas

Ambang bau Tidak tersedia

pH Tidak tersedia

Titik leleh/beku 154 hingga 164 °C (UP, newUP, HP, CP); 130 hingga 135 °C (UF2, UL2, UB, SX) ; 120 hingga 130 °C (FD)

LEMBAR DATA KESELAMATAN (SDS)

Revisi: 25 September 2018

ASA-GR2-ID-003

Nomor versi: 3

| | |
|--------------------------------------|---|
| Titik/kisaran didih awal | Tidak tersedia |
| Titik nyala | 330 °C (UP, newUP, HP, CP); 380 °C (UF2, UL2, UB, SX) |
| Laju evaporasi | Tidak tersedia |
| Kemudahan menyala (padat, gas) | Tidak tersedia |
| Batas nyala api atau meledak | Batas bawah untuk ledakan debu: 15 g/m ³ |
| Tekanan uap | Tidak tersedia |
| Rapat uap | Tidak tersedia |
| Rapat nisbi | UP, 1.09; newUP, 0.90; HP, 1.04; CP, 1.35; UF2, 0.95; UL2, 0.98; UB, 0.99; SX, 0.96; FD, 1.30 |
| Daya larut | Tidak dapat larut dalam air, tidak dapat larut dalam solven organik pada suhu ruangan |
| Koef. partisi (log K _{ow}) | Tidak tersedia |
| Suhu swasulut | 390 °C (UP, newUP, HP, CP); 400 °C (UF2, UL2, UB, SX) ; 420 °C (FD) |
| Suhu penguraian | Tidak tersedia |
| Kekentalan | Tidak tersedia |
| Informasi lainnya | Tidak tersedia |

BAGIAN 10: Stabilitas dan reaktivitas

| | |
|--|---|
| 10.1 Reaktivitas | Tidak tersedia. |
| 10.2 Stabilitas bahan kimia | Stabil dalam kondisi penanganan normal. |
| 10.3 Kemungkinan reaksi berbahaya | Tidak tersedia. |
| 10.4 Keadaan yang harus dihindari | Jangan disimpan pada suhu tinggi, lihat Bagian 16 untuk detailnya. Jangan simpan di bawah sinar matahari langsung atau dalam kelembapan tinggi. |
| 10.5 Bahan-bahan yang harus dihindari | Asam, alkali, dan zat oksidasi yang kuat. |
| 10.6 Hasil penguraian yang berbahaya | Terurai jika dipanaskan dan menghasilkan uap dan gas berbahaya, seperti poliolefin terdegradasi dan zat-zat teroksidasi darinya. |

BAGIAN 11: Informasi toksikologi

11.1 Informasi tentang efek toksikologi

| | |
|--|--|
| Toksistas akut (kadar keracunan gawat) | Produk ini adalah pelet plastik padat yang memiliki permukaan kontak kecil, dan tidak dapat dihirup ke sistem pernapasan. Bahan-bahan dasarnya tidak diperkirakan merembes keluar dari produk itu. Produk ini mengandung beberapa bahan dasar berbahaya pada konsentrasi rendah, tetapi kami memperkirakan bahwa bahaya itu tidak ada di |
|--|--|

LEMBAR DATA KESELAMATAN (SDS)

Revisi: 25 September 2018

ASA-GR2-ID-003

Nomor versi: 3

| | |
|---|--|
| | dalam produk, sehingga tidak diperkirakan memenuhi kriteria klasifikasi. |
| | Tidak diklasifikasi karena kekurangan data. |
| Korosi/iritasi pada kulit | Tidak diklasifikasi karena kekurangan data. |
| Iritasi/kerusakan mata serius | Tidak diklasifikasi karena kekurangan data. |
| Sensitisasi saluran pernapasan atau kulit | Tidak diklasifikasi karena kekurangan data. |
| Mutagenisitas pada sel nutfah | Tidak diklasifikasi karena kekurangan data. |
| Karsinogenisitas | Tidak diklasifikasi karena kekurangan data. |
| Toksistas terhadap reproduksi | Tidak diklasifikasi karena kekurangan data. |
| STOT – paparan tunggal | Tidak diklasifikasi karena kekurangan data. |
| STOT – paparan berulang | Tidak diklasifikasi karena kekurangan data. |
| Bahaya aspirasi | Tidak diharapkan memenuhi kriteria untuk pengklasifikasian. |

BAGIAN 12: Informasi ekologi

| | |
|--|--|
| 12.1 Toksistas | Produk ini berupa pelet plastik dan bahan-bahan dasarnya tidak diperkirakan terpisah dari pelet melalui perembesan. Produk ini tidak diperkirakan berbahaya terhadap ekologi, walaupun dapat bertahan di dalam lingkungan. |
| 12.2 Persistensi dan degradabilitas | Tidak diperkirakan dapat terurai secara alami. |
| 12.3 Potensi bioakumulasi | Diperkirakan tidak menumpuk di dalam tubuh organisme. |
| 12.4 Mobilitas di dalam tanah | Tidak tersedia. |
| 12.5 Efek merugikan lainnya | Tidak tersedia. |

BAGIAN 13: Pertimbangan untuk pembuangan

| | |
|-------------------------------|--|
| 13.1 Metode pembuangan | <p>Pembakaran disarankan untuk menyingkirkan zat ini. Zat ini mungkin cocok untuk landfill. Pembuangan melalui saluran pembuangan tidak disarankan. Pembuangan harus sesuai dengan peraturan nasional dan daerah yang terbaru.</p> <p>Semua tindakan kehati-hatian terhadap bahaya di dalam lembar data ini harus ditaati untuk semua wadah yang digunakan, kecuali wadah itu dibersihkan secara menyeluruh.</p> |
|-------------------------------|--|

LEMBAR DATA KESELAMATAN (SDS)

Revisi: 25 September 2018

ASA-GR2-ID-003

Nomor versi: 3

BAGIAN 14: Informasi pengangkutan

| | |
|--|---|
| 14.1 Nomor PBB | Tidak diklasifikasi sebagai bahan berbahaya untuk pengangkutan. |
| 14.2 Nama yang ditetapkan oleh PBB untuk pengiriman | Tidak sesuai. |
| 14.3 Kelas bahaya dalam pengangkutan | Tidak sesuai. |
| 14.4 Kelompok pengemasan | Tidak sesuai. |
| 14.5 Bahaya lingkungan | Tidak diklasifikasikan sebagai zat pencemar laut/berbahaya bagi lingkungan. |
| 14.6 Tindakan pencegahan khusus bagi pengguna | Tidak tersedia. |
| 14.7 Pengangkutan dalam bentuk curah menurut Lampiran II MARPOL73/78 dan Peraturan IBC | Tidak sesuai. |

BAGIAN 15: Informasi tentang peraturan

| | |
|---|--|
| 15.1 Peraturan tentang keamanan, kesehatan, dan lingkungan yang khusus untuk produk ini | <p><i>Untuk Indonesia:</i></p> <p>SNI 19-0232-2005: Nilai Ambang Batas (NAB) zat kimia di udara tempat kerja; Standar Nasional Indonesia; 2005.</p> <p>Peraturan Menteri Kesehatan No. 472/Menkes/ Per/V/1996 tentang Pengamanan Bahan Berbahaya bagi Kesehatan.</p> <p>Keputusan Kementerian Industri dan Perdagangan No. 254 Tahun 2000 tentang Prosedur Impor Bahan Berbahaya Tertentu.</p> |
|---|--|

BAGIAN 16: Informasi lainnya

| | |
|-----------|---|
| Revisi | SDS ini merupakan versi pertama dalam format GHS bagi Indonesia. |
| Singkatan | GHS, sistem klasifikasi dan pelabelan bahan kimia yang terharmonisasi secara global; STOT RE, specific target organ toxicity repeated exposure (Toksistas pada organ sasaran spesifik - paparan berulang); STOT SE, specific target organ toxicity single exposure (Toksistas pada organ sasaran spesifik - paparan tunggal). |
| Rujukan | Pencarian zat kimia; tersedia di situs web European Chemicals Agency (ECHA): http://echa.europa.eu/ . |

| Grade | Kondisi Pengoperasian | |
|-------|-----------------------|--|
| | Rentang suhu (°C) | Keadaan yang harus dihindari |
| UP | 170 hingga 300 | Simpan di dalam barel dalam ≥ 30 mnt pada 280 hingga 300 °C |
| newUP | 170 hingga 300 | Simpan di dalam barel dalam ≥ 30 mnt pada 280 |

LEMBAR DATA KESELAMATAN (SDS)

Revisi: 25 September 2018

ASA-GR2-ID-003

Nomor versi: 3

| | | |
|---|----------------|--|
| | | hingga 300 °C |
| HP | 170 hingga 300 | Simpan di dalam barel dalam ≥ 30 mnt pada 280 hingga 300 °C |
| CP | 170 hingga 300 | Simpan di dalam barel dalam ≥ 30 mnt pada 280 hingga 300 °C |
| UF2 | 170 hingga 320 | Simpan di dalam barel dalam ≥ 30 mnt pada 280 hingga 320 °C |
| UL2 | 170 hingga 320 | Simpan di dalam barel dalam ≥ 30 mnt pada 280 hingga 320 °C |
| UB | 170 hingga 320 | Simpan di dalam barel dalam ≥ 30 mnt pada 280 hingga 320 °C |
| SX | 300 hingga 370 | Simpan di dalam barel dalam ≥ 30 mnt pada 370 °C |
| FD | 140 hingga 260 | - |
| Semua peringkat produk ASACLEAN tidak boleh berada pada suhu >150 °C selama ≥ 1 h. | | |

Sanggahan: Informasi ini diberikan tanpa jaminan, tersurat atau tersirat, kecuali akurat sesuai pengetahuan terbaik dari Asahi Kasei Corporation. Ini hanya berkaitan dengan produk spesifik yang ditetapkan di dalam dokumen ini, dan tidak berkaitan untuk digunakan dalam kombinasi dengan bahan lain apa pun atau dalam proses apa pun. Asahi Kasei Corporation tidak memiliki tanggung jawab hukum untuk penggunaan atau ketergantungan pada informasi ini.

Menurut kebijakan perusahaan kami, penggunaan produk ini sebagai bahan pembersihan saat menghasilkan peralatan medis, atau memproduksi peralatan medis secara langsung, merupakan hal yang sangat dilarang untuk area-area berikut ini:

- Pencangkokan ke dalam tubuh manusia
- Aplikasi yang invasif pada tubuh manusia
- Sentuhan dengan tubuh manusia, termasuk darah, cairan tubuh, dll, secara terus menerus selama 30 hari atau lebih lama.

Untuk aplikasi terkait medis apa pun lainnya, silakan hubungi ASACLEAN Business Department; Tel +81-(0)3-6699-3274.

Untuk pertanyaan apa pun tentang isi dari SDS ini, hubungi:

ASACLEAN R&D Dept. , Asahi Kasei Corporation, 1-3-1 Yakoh, Kawasaki-Ku, KawasakiCity, Kanagawa, 210-0863, Japan; Tel +81-(0)44-271-2503; Fax +81-(0)44-271-2333.